

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata menjadi industri yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan suatu daerah. Perkembangan dalam sektor pariwisata dapat dilihat dari munculnya atraksi wisata, sarana dan prasarana wisata. Pariwisata sudah berkembang pesat dan menjamur diseluruh negara sehingga dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, diantaranya ekonomi, sosial, dan budaya. Dari aspek ekonomi, pendapatan yang diperoleh dari pengembangan industri pariwisata telah dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam perolehan devisa diberbagai negara, melebihi ekspor hasil alam maupun hasil tambang.

Setiap daerah memiliki potensi wisata masing-masing, khususnya di Malang yaitu Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu mempunyai prospek pengembangan bisnis pariwisata yang potensial. Kota Batu Malang menjadi ikon pariwisata yang kuat karena terdapat banyak sekali lokasi wisata yang terkenal dan paling banyak dikunjungi menurut data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu total kunjungan tahun 2017 mencapai 4.188.910 pengunjung baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Terdapat jenis-jenis wisata yang ditawarkan di daerah Kota Batu antara lain wisata alam, wisata edukasi, dan wisata hiburan. Wisata alam ini merupakan wisata yang menyajikan pemandangan alam yang indah bagi pengunjung dan cocok untuk tempat hunting foto. Wisata hiburan adalah wisata yang menyajikan berbagai wahana hiburan bagi pengunjung seperti wahana kolam renang dan wahana *roller coaster* yang biasanya dikhususkan untuk anak-anak sampai dewasa saja, kemudian Wisata edukasi adalah kegiatan wisata yang dilakukan untuk rekreasi namun terdapat aktivitas edukasi pendidikan didalamnya. Jenis wisata ini yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Batu untuk menunjang kemajuan pariwisata di daerah Kota Batu, serta dapat mengedukasi masyarakat dengan berbagai paket wisata yang ditawarkan. Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu sekitar 43% wisata yang ada di daerah Kota Batu merupakan wisata edukasi, sehingga wisata edukasi sangat berkembang di daerah Kota Batu.

Madukara Farm memanfaatkan peluang ini untuk pengembangan bisnis membuat wisata edukasi di bidang peternakan kambing perah, karena wisata edukasi di Kota Batu didominasi oleh wisata edukasi agrowisata yang lebih banyak tentang tanaman sementara dibidang peternakan sangat jarang. Berikut data jumlah kunjungan wisata edukasi di Kota Batu ditampilkan pada Tabel 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Tabel 1 Jumlah kunjungan wisata edukasi di Kota Batu

No	Obyek wisata	Wisatawan nusantara	Wisatawan mancanegara	Jumlah
1	Kusuma Argo Wisata	179.196	331	179.527
2	Jatim Park	287.343	0	287.343
3	Petik Apel "Makmur Abadi"	284.222	604	284.826
4	Vihara "Dammadhipa"	3.493	38	3.531
6	Kampoeng Kidz	8.675	0	8.675
7	Eco Green Park	108.212	0	108.212
8	Museum Angkut	339.002	0	339.002
9	Predator Fun Park	153.808	2	153.810
10	Petik Apel Mandiri	14.911	0	14.911
11	Desa Wisata Sumberejo	4.167	0	4.167
12	Desa Wisata Bumiaji	8.573	171	8.744
	Total	1.667.693	1.146	1.668.839

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batu (BPS) 2017

Berdasarkan Tabel 1 belum terdapat wisata edukasi yang spesifik tentang peternakan sehingga hal ini menjadi peluang usaha yang dimanfaatkan oleh Madukara Farm untuk membuka paket wisata edukasi di bidang peternakan didukung dengan lokasi Madukara Farm yang strategis yaitu berada di Desa Wisata Bumiaji yang sudah dikenal dengan berbagai paket wisata agrowisata. Paket wisata ini dapat membantu perusahaan dalam memasarkan dan memperkenalkan produk-produk olahan susu kambing sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide bisnis di Peternakan Madukara Farm berdasarkan analisis *Business Model Canvas*.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pada Peternakan Madukara Farm berdasarkan *Business Model Canvas*.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Madukara Farm yang terletak di Jalan Abdul Ghonaim No.12 RT 02/RW 04, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL ini dimulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020.